

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah menjadi lembaga pendidikan yang diharapkan dapat mengembangkan fungsinya untuk mewujudkan pendidikan yang layak dan berkualitas. Kegiatan di sekolah terjadi proses belajar mengajar dimana adanya interaksi antara guru dengan peserta didik untuk menciptakan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Menurut Djamarah dalam Fathurrohman & Sulistyorini (2012) menjelaskan bahwa dalam interaksi edukatif unsur guru dan anak didik harus aktif, tidak mungkin terjadi proses interaksi edukatif bila hanya satu unsur yang aktif. Aktif dalam arti sikap, mental, dan perbuatan. Sehingga semua unsur harus aktif dalam interaksi tersebut agar dapat memperoleh keberhasilan belajar.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan akan memperoleh hasil belajar yang optimal (Slameto, 2018). Masih banyak orang beranggapan bahwa kecerdasan intelektual atau *Intelligence Quotient (IQ)* menjadi patokan akan tinggi rendahnya hasil belajar. Menurut Iskandar dalam Wiyono (2019) menyatakan bahwa penentu keberhasilan seseorang menempuh jenjang pendidikan bukan hanya terletak pada IQ saja, kecerdasan emosional yang dianggap faktor penting dalam proses pembelajaran dan sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi emosi dalam dirinya. Emosi memiliki peranan yang sangat penting untuk menghadapi masalah-masalah yang terjadi pada proses pembelajaran (Khodijah, 2014). Goleman (2018) menjelaskan bahwa kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Semua emosi

menurut Goleman pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Jadi, emosi mendorong individu untuk bertindak laku sebagai respon dari stimulus yang diterimanya. Peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mampu mengatur dan menyesuaikan emosi dan perasaannya dalam berbagai situasi.

Biologi bukanlah pelajaran yang hanya berisikan sekumpulan fakta atau konsep saja karena di dalamnya juga terdapat berbagai proses dan nilai yang dapat dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak jarang pada proses pembelajaran biologi dihadapkan pada materi yang tidak dapat divisualisasikan secara langsung (Pada et al., 2021). Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sani et al. (2019) yang menyatakan bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar biologi diantaranya karena materi pelajaran biologi terkesan bersifat abstrak dan terlalu banyak bahasa latin yang tidak dimengerti.

Berdasarkan hasil observasi di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tasikmalaya pada tanggal 10 Maret 2022 ditemukan masih ada beberapa peserta didik yang kurang percaya diri dalam berpendapat, kurangnya inisiatif dalam menjawab pertanyaan guru, dan kurang mampu beradaptasi dengan orang lain sehingga terhambat dalam berkomunikasi dalam kegiatan belajar. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 mengemukakan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang mudah menyerah menghadapi soal yang cukup sulit, terlihat kurang berempati pada peserta didik lainnya, dan ketika guru memberi pertanyaan mereka tidak mampu menjawabnya. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang mampu mengatur emosinya pada diri sendiri dan dalam bersosialisasi dengan orang lain. Padahal seharusnya peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari guru karena sudah memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. Namun ada juga peserta didik yang selalu memperhatikan guru, memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik tetapi kurang mampu dalam menjawab pertanyaan guru dengan benar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Mengapa tingkat kecerdasan intelektual (IQ) menjadi pengukuran utama dalam hasil belajar?
- 2) Bagaimana faktor kecerdasan emosional (EQ) dapat menjadi hal yang dipertimbangkan dalam penentu hasil belajar peserta didik?
- 3) Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tasikmalaya?
- 4) Bagaimana hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar biologi peserta didik di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tasikmalaya?

Agar penelitian ini lebih efektif dan efisien maka dalam penelitian ini permasalahan perlu dibatasi. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut:

- 1) Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional;
- 2) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik;
- 3) Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023;
- 4) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes berupa soal dan instrumen non tes berupa angket kecerdasan emosional.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi (Studi Korelasional di Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?”.

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang terkandung dalam penelitian ini, maka secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1.1 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang didapatkan peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar yang diukur melalui evaluasi pembelajaran dan menjadi suatu penilaian terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Adapun aspek hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah aspek kognitif. Hasil belajar diukur menggunakan data skor Penilaian Tengah Semester (PTS) semester ganjil yang diperoleh dari guru biologi kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tasikmalaya.

1.2 Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam memantau emosi termasuk menilai, menerima, mengelola, dan mengontrol emosi dirinya sendiri dan orang lain sehingga ia mengetahui tindakan seperti apa untuk menghadapi suatu situasi. Kecerdasan emosional diukur menggunakan instrument non tes berupa angket yang bernama *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test (SSEIT)* yang diadaptasi dari Schutte et al. (1998) dengan jumlah 26 pernyataan. Angket yang digunakan memenuhi indikator kecerdasan emosional menurut Salovey & Mayer (1990) yaitu penilaian dan ekspresi emosi pada diri sendiri dan orang lain, pengaturan emosi pada diri sendiri dan orang lain, dan pemanfaatan emosi secara adaptif. Angket kecerdasan emosional diukur menggunakan skala *likert* 1-4.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan terhadap ilmu pengetahuan terutama dalam kajian pendidikan untuk melihat suatu hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar biologi peserta didik.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1.5.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai upaya meningkatkan hasil belajar biologi dengan mempertimbangkan kecerdasan emosional.

1.5.2.2 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi peran sekolah sebagai fasilitator bagi peserta didik yang nantinya dapat berpengaruh pada kecerdasan emosional dan hasil belajar biologi peserta didik.

1.5.2.3 Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi dan pertimbangan guru dalam menyusun rancangan pembelajaran dengan menarik agar dapat meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik dengan mempertimbangkan kecerdasan emosional peserta didik

1.5.2.4 Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik yaitu sebagai daya motivasi dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan membangkitkan kecerdasan emosional dan hasil belajar biologi.